

MEWUJUDKAN GENERASI ISLAMI MELALUI EDUKASI KEBERSIHAN MASJID DAN KEGIATAN SOSIAL

**Nurjamilah Indah Lestari¹⁾, Rismawati MS²⁾, Mimi Natasya³⁾, A.R. Mujahidin
Nasrullah⁴⁾, Arief Faizul Rahman Hidayatullah⁵⁾, Wahyul⁶⁾,
Rosika Indri Karadona⁷⁾**

^{1,3,4,5,7)} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqan Makassar

²⁾ Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqan Makassar

⁶⁾ Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqan Makassar
nurjamilahindahlestari@gmail.com

Abstract

This research uses the Participatory Action Research (PAR) method which involves Real Work Lecture (KKN) students, mosque administrators, mosque teenagers, and the community in designing and implementing mosque cleanliness education programs and social activities in Balassuka Village, Kuncio Pao District, Gowa Regency. This program includes the Sholeh Children's Festival activities, cleaning the mosque, and social service. Data was collected through observation, interviews and documentation, then analyzed descriptively qualitatively. The research results show that this KKN program has succeeded in increasing public awareness of the cleanliness of mosques and the importance of social activities. The active participation of the community, especially the younger generation, has increased in maintaining the cleanliness of the mosque and participating in social activities. Apart from that, collaboration between KKN students and the local community strengthens social relations and increases a sense of concern for the surrounding environment. It is hoped that this program can become a model for developing similar activities in other communities in order to create an Islamic generation that cares about the cleanliness of places of worship and is active in social activities.

Keywords: *Real Work Lectures, mosque cleanliness, social service, Islamic generation, community participation.*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), pengurus masjid, remaja masjid, serta masyarakat dalam merancang dan melaksanakan program edukasi kebersihan masjid serta kegiatan sosial di Desa Balassuka, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Program ini mencakup kegiatan Festival Anak Sholeh, membersihkan masjid, dan bakti sosial. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKN ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan masjid dan pentingnya kegiatan sosial. Partisipasi aktif masyarakat, khususnya generasi muda, mengalami peningkatan dalam menjaga kebersihan masjid dan mengikuti kegiatan sosial. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat mempererat hubungan sosial serta meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan kegiatan serupa di komunitas lain guna mewujudkan generasi Islami yang peduli terhadap kebersihan tempat ibadah dan aktif dalam kegiatan sosial.

Keywords: *Kuliah Kerja Nyata, kebersihan masjid, bakti sosial, generasi Islami, partisipasi masyarakat.*

PENDAHULUAN

Masjid merupakan pusat kegiatan ibadah dan pembelajaran bagi umat Islam, tidak hanya sebagai tempat shalat, tetapi juga sebagai sarana pendidikan dan pembinaan akhlak bagi generasi muda (Jannah, M., Aini, N., Amalia, S., Putri, Z. K., & Wismanto, W., 2023). Salah satu aspek penting dalam menjaga fungsi masjid adalah kebersihan dan perawatannya. Namun, kesadaran akan pentingnya kebersihan masjid masih kurang diperhatikan oleh sebagian masyarakat, terutama generasi muda. Selain itu, partisipasi mereka dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar juga masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menanamkan nilai-nilai Islami yang tidak hanya terbatas pada ibadah, tetapi juga pada kebersihan dan kepedulian sosial (Triadi, M. T., Ritonga, K., Hasibuan, H. A., & Handayani, R., 2024).

Pendidikan merupakan proses perkembangan keterampilan individu dalam sikap dan perilaku yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat. Ini adalah proses sosial di mana seseorang dipengaruhi oleh lingkungan terorganisir, seperti rumah atau sekolah, untuk mencapai perkembangan pribadi dan kecakapan sosial. Pendidikan memiliki peran penting yang harus dijalankan dengan baik oleh keluarga dan masyarakat secara terintegrasi, bersama dengan berbagai institusi yang sengaja dibentuk untuk mendukung pengembangan fungsi pendidikan tersebut. (Pandengkulu et al. 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, masyarakat Desa Balassuka memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas kehidupan mereka di berbagai sektor, seperti pendidikan, perekonomian, sosial keagamaan, budaya, dan bahasa. Begitu

pula dalam hal pengembangan intelektualitas sumber daya manusia. Desa Balassuka dianggap mampu untuk berkembang, meskipun sebagian besar warganya sibuk dengan aktivitas bercocok tanam dan bekerja sepanjang hari di sawah dan kebun. Desa ini memiliki aset berupa musholla dan masjid, namun kesejahteraan dan kemakmuran masjid masih perlu ditingkatkan. Hal ini disebabkan oleh fungsi masjid yang tidak hanya digunakan sebagai tempat sholat berjamaah namun juga sebagai tempat perayaan hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, dan hari raya Islam, serta sebagai sarana dakwah, pendidikan, dan kegiatan sosial keagamaan Masyarakat. Namun fakta fakta yang banyak ditemukan dilapangan masjid di desa ini sering kali kurang terawat, dengan kondisi fisik bangunan yang membutuhkan perhatian khusus. Hal ini menjadi masalah yang cukup mendalam, mengingat masjid seharusnya menjadi tempat yang bersih dan terawat agar tetap nyaman digunakan untuk beribadah.

Bakti sosial merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memiliki peran penting dalam memperkuat solidaritas sosial, meningkatkan kesadaran kolektif, serta memperbaiki kualitas hidup Masyarakat (Almazy et al. 2024). Di Desa Balassuka, kegiatan bakti sosial sering kali diadakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial seperti perawatan fasilitas umum, bantuan untuk Masyarakat, dan penanggulangan bencana, namun fakta lain yang ditemukan di lapangan yaitu rendahnya partisipasi Masyarakat dalam Bakti Sosial disebabkan karena kurangnya kesadaran akan pentingnya kegiatan ini, keterbatasan waktu dan kurangnya bantuan Masyarakat.

Tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah untuk

meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perawatan fasilitas umum, terutama Masjid. Melalui pendekatan partisipatif, diharapkan masyarakat dapat lebih peduli terhadap kebersihan dan pemeliharaan tempat ibadah yang ada di desa, dan memperkuat solidaritas sosial antar warga, melalui penyelenggaraan kegiatan Bakti Sosial yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat desa. Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa strategi akan diterapkan, di antaranya adalah mengadakan kegiatan gotong royong membersihkan Masjid dan pelaksanaan Bakti Sosial. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat menjadi lebih peduli, aktif, dan bertanggung jawab terhadap kebersihan masjid, dan pemeliharaan fasilitas umum, serta membangun rasa empati dan solidaritas sosial antar masyarakat.

Dasar teori yang menjadi landasan kegiatan ini mencakup studi kasus mengenai urgensi menjaga kebersihan masjid serta berbagai strategi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kegiatan bakti sosial. Selain itu, kegiatan ini juga berpegang pada konsep pengabdian kepada masyarakat yang menitikberatkan pada pemberdayaan serta keterlibatan aktif dari berbagai elemen masyarakat.

Program KKN ini bertujuan untuk mewujudkan generasi Islami melalui edukasi kebersihan masjid dan kegiatan sosial. Dengan pendekatan edukatif dan praktik langsung, program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran serta keterlibatan generasi muda dalam menjaga kebersihan rumah ibadah mereka. Selain itu, melalui kegiatan sosial seperti pembagian sedekah dan bantuan kepada masyarakat sekitar, anak-anak dan remaja dapat

belajar nilai-nilai kepedulian dan gotong royong sesuai ajaran Islam. Melalui program ini, diharapkan akan terbentuk karakter generasi muda yang lebih peduli terhadap kebersihan, memiliki jiwa sosial yang tinggi, serta mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip ajaran Islam diterapkan dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari berinteraksi dengan sesama, menjaga kebersihan, hingga menjalankan ibadah dengan penuh kesadaran dan keikhlasan. Nilai-nilai ini mencakup kejujuran, disiplin, tolong-menolong, serta rasa tanggung jawab, yang menjadi pedoman dalam membentuk karakter individu yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode **Participatory Action Research (PAR)** yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa KKN, pengurus masjid, remaja masjid, serta masyarakat dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program edukasi kebersihan masjid dan kegiatan sosial guna mewujudkan generasi (Islami Cornish, F., Breton, N., 2023). Tahapan penelitian dimulai dengan **observasi dan identifikasi masalah**, di mana dilakukan pengamatan langsung terhadap kondisi kebersihan masjid dan wawancara dengan pengurus serta jamaah untuk memahami tantangan yang ada. Setelah itu, dilakukan **perencanaan program** yang mencakup edukasi kebersihan masjid, kegiatan gotong royong membersihkan masjid, serta kegiatan sosial seperti bakti sosial dan santunan anak yatim. Program ini kemudian diimplementasikan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, khususnya generasi muda, untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kepedulian

sosial. Setelah pelaksanaan program, dilakukan **evaluasi dan refleksi** melalui diskusi, wawancara, serta observasi terhadap perubahan yang terjadi, baik dalam hal kesadaran akan kebersihan masjid maupun tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, serta dokumentasi berupa foto dan video, kemudian dianalisis secara **deskriptif kualitatif** untuk mengukur dampak kegiatan ini. Dengan metode **PAR**, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan akademik, tetapi juga mendorong perubahan nyata dalam membentuk generasi Islami yang peduli terhadap kebersihan tempat ibadah serta aktif dalam kegiatan sosial.

Sebagai langkah awal setelah tiba di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Balassuka, Kecamatan Tombolo Pao, Kab. Gowa, kami melaksanakan observasi lapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi lingkungan desa, aktivitas keseharian masyarakat, serta fasilitas yang tersedia. Observasi dilakukan dengan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa KKN turut serta dalam berbagai kegiatan masyarakat guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika sosial dan kebutuhan desa.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa KKN mencakup dua aspek utama, yaitu kegiatan yang berpusat di masjid serta berbagai aktivitas sosial kemasyarakatan. Mitra dari kegiatan ini adalah sekretaris Desa Balassuka, komunitas pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, Guru TK/TPA yang ada di Desa Balassuka, serta warga dusun Benga dan Sapohiring, Kec. Tombolo Pao, Kab. Gowa.

Kegiatan ini berhubungan dengan kegiatan Sosial masyarakat. Kegiatan Sosial Masyarakat seperti Festival Anak Sholeh, Membersihkan Masjid, dan Bakti Sosial. Melalui kegiatan yang telah dilaksanakan, kami mengamati bahwa kesadaran masyarakat terhadap kegiatan sosial masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, kami berupaya memberikan contoh sekaligus mengajak warga untuk lebih memahami pentingnya kebersihan dan solidaritas dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya sebagai bagian dari nilai-nilai Islam. Pendekatan yang kami gunakan adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada, kemudian mencari solusi bersama, sehingga tercipta interaksi timbal balik antara mahasiswa KKN dan warga dalam menciptakan perubahan positif yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud dari salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat serta penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama proses perkuliahan. Kegiatan KKN memiliki dampak positif dan tujuan penting bagi kelangsungan hidup masyarakat. Selain itu, KKN juga berperan dalam memberikan sumbangsih yang nyata kepada masyarakat di berbagai sektor, seperti sosial, budaya, keagamaan, dan bidang lainnya (Almazy et al. 2024).

Dalam pelaksanaan KKN di Desa Balassuka, keterlibatan orang tua, guru TK/TPA, dan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dalam mempelajari ilmu keagamaan dan kepedulian sosial di

berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Kegiatan seperti Festival Anak Sholeh, pembersihan masjid, serta bakti sosial dirancang agar semua kalangan dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan sosial. Namun, keberhasilan program ini sangat bergantung pada dukungan dari orang tua, guru TK/TPA, dan masyarakat yang turut memastikan bahwa setiap individu dapat berkontribusi dalam kegiatan sosial yang dilaksanakan. Oleh karena itu, sinergi antara mahasiswa KKN, guru TK/TPA, orang tua, dan masyarakat menjadi faktor utama dalam membangun kebiasaan positif untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial di Desa Balassuka.

Program Kuliah Kerja Nyata Festival Anak Sholeh

Kegiatan Festival Anak Sholeh, Desa Balassuka, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, dilaksanakan pada Kamis, 06 Februari 2025, yang bertempat di Mesjid Nurul Amin, Dusun Sapohiring.



Gambar 1: Festival Anak Sholeh

Kegiatan ini merupakan salah satu program utama dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mengajarkan nilai-nilai agama sejak dini, membentuk karakter dan akhlak yang baik pada

anak, dan menanamkan prinsip-prinsip Sholeh yang berlandaskan al-Qur'an.

Kegiatan Festival Anak Sholeh ini dilaksanakan pada Tingkat TK/TPA di seluruh Desa Balassuka. Anggota KKN dengan penuh dedikasi dan semangat agar terselenggaranya kegiatan tersebut dan memberikan pengalaman berharga kepada anak-anak serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini terdiri dari 5 cabang lomba yaitu adzan, tartil, ceramah, gerakan shalat, dan hafalan surah pendek. Para peserta, yang terdiri dari anak-anak di lingkungan sekitar, sangat antusias mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan. Kegiatan festival ini juga mendapat dukungan penuh dari masyarakat setempat yang ikut serta dalam mendampingi dan memberikan semangat kepada anak-anak selama berlangsungnya acara. Partisipasi peserta didik yang cukup banyak dalam kegiatan ini menandakan keberhasilan program ini dalam menarik minat Anak-anak.

Peran mahasiswa KKN dalam kegiatan Festival Anak Sholeh di Desa Balassuka sangat penting. Mereka bertindak sebagai panitia yang menyelenggarakan dan mengorganisir acara, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Mahasiswa KKN juga bertanggung jawab dalam mendampingi anak-anak selama lomba, serta memberikan bimbingan dan motivasi agar anak-anak dapat mengikuti kegiatan dengan semangat dan penuh keceriaan. Mereka juga berperan sebagai penghubung antara masyarakat setempat dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan festival ini, sehingga dapat mempererat hubungan sosial dan kebersamaan antara mahasiswa dan warga desa. (Penulis and Karim n.d.) Melalui keterlibatan aktif mahasiswa

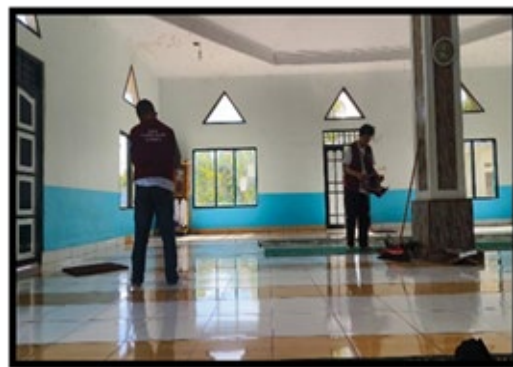
KKN dalam festival ini, mereka tidak hanya memberikan kontribusi terhadap perkembangan karakter anak-anak, tetapi juga belajar tentang kehidupan sosial dan budaya masyarakat desa yang mereka tempati.

Program Kuliah Kerja Nyata Membersihkan Masjid

Kegiatan membersihkan Masjid di Desa Balassuka, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, dilaksanakan setiap hari Sabtu yang dilaksanakan di Masjid Baiturrahman Benga, dan Masjid Nurul Amin Bentengia. Kegiatan ini merupakan salah satu program utama dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan tempat ibadah sehingga membuat suasana ibadah lebih nyaman bagi jamaah, dan lebih khusyuk dalam beribadah.

Mahasiswa KKN dengan penuh dedikasi membersihkan masjid, memastikan setiap bagian terlihat bersih dan nyaman bagi jamaah yang beribadah. Pembersihan masjid bukanlah hal yang mudah, mengingat luasnya area masjid, mulai dari bangunan hingga halaman. Dibutuhkan usaha ekstra untuk membersihkannya secara menyeluruh. Masjid memiliki peran yang sangat penting dalam struktur masyarakat Islam, dengan makna yang sangat baik secara fisik maupun spiritual bagi umat Islam (dalam Tinjauan 2011). Untuk menjaga masjid tetap bersih, perlu adanya kerjasama antara jamaah, pengurus masjid, dan masyarakat sekitar dalam merawat kebersihan lingkungan serta menyediakan fasilitas pembersih yang memadai. Pembersihan Mesjid yang dilakukan meliputi area lingkungan luar dan dalam mesjid, yaitu kegiatan yang dilakukan meliputi menyapu dan mengepel lantai masjid,

membersihkan area wudhu, serta merapikan perlengkapan ibadah yang tersedia. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan masjid yang bersih, nyaman, dan kondusif sehingga jamaah dapat beribadah dengan khusyuk dan tenang.



Gambar 2: Membersihkan Masjid

Selain membersihkan masjid, Mahasiswa KKN juga membagikan buku kontrol bagi santri TK/TPA Benga dan memasang poster doa-doa di area mesjid Baiturrahman, Nurul Amin, dan Nurul Yaqin. Pemasangan poster doa-doa, diharapkan masyarakat dapat menghafal dan mengingat doa-doa tersebut, serta dapat menerapkannya dalam rutinitas sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan ini oleh seluruh anggota kelompok KKN secara rutin dilaksanakan satu hari dalam sepekan. Kegiatan ini mempererat hubungan antara anggota KKN dengan masyarakat Dusun Benga dan Sapohiring. Selain itu kegiatan ini juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk lebih memahami budaya lokal dan memperkuat rasa solidaritas antara kedua belah pihak.

Pelaksanaan program edukasi kebersihan masjid dan kegiatan sosial memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat, terutama generasi muda. Sebelum program ini dilaksanakan, kesadaran masyarakat terhadap kebersihan masjid masih

rendah, ditandai dengan minimnya keterlibatan dalam menjaga fasilitas ibadah. Namun, melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, terjadi perubahan positif dalam perilaku dan pola pikir masyarakat mengenai pentingnya kebersihan dan kegiatan sosial di lingkungan masjid.

Kegiatan edukasi yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan praktik langsung berhasil menanamkan pemahaman bahwa menjaga kebersihan masjid adalah bagian dari ajaran Islam. Hal ini mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam membersihkan area shalat, tempat wudhu, serta lingkungan sekitar masjid. Generasi muda, khususnya remaja masjid, mulai memiliki rasa tanggung jawab lebih besar terhadap kebersihan masjid dan berperan aktif dalam berbagai kegiatan sosial yang diselenggarakan.

Untuk memastikan dampak jangka panjang dari program ini, diperlukan langkah-langkah keberlanjutan, seperti pembentukan kelompok sadar kebersihan masjid yang terdiri dari remaja masjid dan jamaah. Kelompok ini diharapkan dapat mengoordinasikan jadwal kebersihan serta mengadakan kegiatan sosial secara berkala. Dukungan dari pengurus masjid dan pemerintah desa juga sangat diperlukan guna menyediakan fasilitas yang mendukung kebersihan serta memberikan pembinaan rutin bagi generasi muda.

Program Kuliah Kerja Nyata Bakti Sosial

Kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan di Desa Balassuka, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, merupakan bagian dari program utama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini bertujuan untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat hubungan antara mahasiswa dan warga setempat, serta memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN berperan aktif dalam mendukung pembangunan sosial dengan melibatkan masyarakat secara langsung, sehingga tercipta kolaborasi yang harmonis dan berkelanjutan.

Selain aspek kebersihan, program ini juga menekankan pentingnya kegiatan sosial dalam membentuk karakter islami. Kegiatan seperti Bakti Sosial dan Festival Anak Soleh memberikan pengalaman berharga dalam menumbuhkan nilai-nilai kepedulian, kebersamaan, dan gotong royong. Melalui festival ini, anak-anak dan remaja tidak hanya mendapatkan wawasan keislaman, tetapi juga lebih termotivasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan program ini juga didukung oleh kolaborasi antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan masyarakat setempat. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dalam merancang dan melaksanakan kegiatan, sementara masyarakat turut berpartisipasi aktif dalam mendukung dan menjaga keberlanjutan program. Kolaborasi ini mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat, menciptakan suasana yang harmonis serta meningkatkan kesadaran kolektif terhadap pentingnya kebersihan dan solidaritas sosial.



Gambar 3: Pembangunan Pondasi Penahan Longsor

Manfaat pelaksanaan bakti sosial ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis. Dari sisi teoritis, bakti sosial memberikan keuntungan seperti menghindari ancaman longsor, mencegah erosi, menjaga kestabilan tanah, serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman untuk dihuni, sekaligus memelihara kerukunan antarwarga. Sedangkan manfaat praktisnya adalah, pelaksanaan bakti sosial akan menjadikan lingkungan sekitar desa lebih bersih dan nyaman, melindungi ekosistem dan habitat, serta memperkenalkan mahasiswa kepada masyarakat setempat. Semua ini merupakan bentuk kontribusi kami sebagai mahasiswa yang kelak akan menjadi bagian dari masyarakat tersebut.

Kerja bakti ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga keamanan desa, tetapi juga sebagai sarana untuk lebih mendekatkan diri dengan warga Desa Balassuka dan mempererat hubungan antarwarga. Dalam hal ini, perlunya kegiatan tertentu di Desa Balassuka dapat memperkuat kembali rasa kekeluargaan dan menciptakan semangat saling mengingatkan antarwarga mengenai pentingnya menjaga keamanan bersama. Peningkatan kualitas hidup yang aman di Desa Balassuka akan memberikan

dampak positif bagi masyarakat desa lainnya.



Gambar 4. Pemasangan Filter Air Bersih

Mahasiswa KKN juga dengan penuh dedikasi melakukan Kolaborasi dengan mahasiswa Universitas Hasanuddin dalam pemasangan Filter Air Bersih guna Mencegah penyakit seperti diare, kolera, dan infeksi kulit serta Meningkatkan kualitas rasa dan bau air. Menggunakan filter air tanah merupakan solusi paling praktis dan efisien dalam mendapatkan air bersih untuk dikonsumsi sehari-hari, mulai dari minum, mandi, memasak, mencuci, dan berbagai aktivitas lainnya. Pasalnya (Zuhriyah et al. 2021) air adalah salah satu kebutuhan utama bagi makhluk hidup, termasuk manusia. Oleh sebab itu warga Desa Balassuka disarankan untuk menggunakan sistem filter air terbaik sebagai alternatif solusi meningkatkan kualitas air di rumah. Selain memberikan banyak manfaat untuk kesehatan, filter air juga sangat ramah lingkungan, memiliki sistem instalasi mudah, dan harganya juga terjangkau.

Kegiatan ini mempererat hubungan antara anggota KKN dengan masyarakat Desa Balassuka tepatnya Dusun bengka. Selain itu kegiatan ini juga memberikan Manfaat bagi mahasiswa untuk mempererat hubungan dengan masyarakat, Menumbuhkan rasa kepedulian bersama terhadap isu kesehatan dan lingkungan,

Mendapatkan pengalaman dalam mengedukasi masyarakat, sehingga air yang dikonsumsi menjadi lebih sehat, Alat dapur tidak mudah berkarat, Terhindar dari penyakit kulit, Mengurangi limbah plastik, serta hal yang paling penting adalah dapat Memahami cara membuat dan menggunakan filter air secara mandiri.

SIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh peserta KKN dalam Mewujudkan Generasi Islami Melalui Edukasi, Kebersihan Masjid, dan Kegiatan Sosial di Desa Balassuka. Beberapa tahap yang telah dilakukan meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Dari langkah-langkah yang telah dilaksanakan di dalam program ditemukan beberapa dampak perubahan yang terjadi diantaranya Festival Anak Shaleh untuk memperkenalkan dan mengajarkan nilai-nilai agama sejak dini, membentuk karakter dan akhlak yang baik pada anak, serta menanamkan prinsip-prinsip Sholeh yang berlandaskan Al-Qur'an

Kegiatan ini mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan tempat ibadah sehingga suasana ibadah nyaman bagi jamaah, dan lebih khushyuk dalam beribadah. Bakti sosial untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat setempat, serta memberikan kontribusi langsung dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar.

Untuk memastikan perubahan ini tetap berlanjut, diharapkan Bapak Kepala Desa serta seluruh tokoh masyarakat Balassuka dapat menjaga stabilitas pelaksanaan program ini. Para Guru TK/TPA, orang tua, dan masyarakat diharapkan memberikan

dukungan penuh, mendampingi, serta berpartisipasi dalam kegiatan agar apa yang telah dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil dari program ini menunjukkan bahwa edukasi kebersihan masjid dan kegiatan sosial dapat menjadi sarana efektif dalam mewujudkan generasi Islami yang peduli terhadap lingkungan dan sesama. Peningkatan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan serta mengikuti kegiatan sosial merupakan indikator keberhasilan program ini. Dengan adanya kolaborasi yang kuat dan langkah-langkah keberlanjutan yang terencana, diharapkan program ini dapat menjadi model bagi komunitas lain dalam membangun masyarakat Islami yang lebih peduli dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Almazy, Muhammad Tsaqib et al. 2024. "Jaga Warga Di DIY: Mengokohkan Solidaritas Komunitas Untuk Keamanan Dan Kesejahteraan." *Journal of Creative Student Research* 2(4): 42–52.
- dalam Tinjauan, Makna Arsitektur Masjid Pakualaman. 2011. "Makna Arsitektur Masjid Pakualaman Dalam Tinjauan Kosmologi Jawa."
- Cornish, F., Breton, N., Moreno-Tabarez, U., Delgado, J., Rua, M., de-Graft Aikins, A., & Hodgetts, D. (2023). Participatory action research. *Nature Reviews Methods Primers*, 3(1), 34.
- Jannah, M., Aini, N., Amalia, S., Putri, Z. K., & Wismanto, W. (2023). Hakikat dan fungsi masjid sebagai fasilitas ibadah dalam

- pembinaan akhlak. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 1092-1100.
- Pandengkalu, Reky Pres, Keturunan Ratu, Eliyah A M Sampetoding, and Esther Sanda Manapa. 2021. "Implementasi Dan Sosialisasi Pengelolaan Daftar Hadir Siswa Di SMK Negeri 5 Talaud Kelas 12 RPL Secara Terkomputerisasi." *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 2(1): 6–12.
- Penulis, Tim, and Fauzan Karim. "MENGUKIR KEINDAHAN DI BALIK CIKASUNGKA."
- Triadi, M. T., Ritonga, K., Hasibuan, H. A., & Handayani, R. (2024). Pengelolaan Masjid Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Di Masjid Nurul Iman Desa Sei Sentosa Labuhanbatu. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 9(1), 95-108.
- Zuhriyah, Lilik et al. 2021. *Menabung Air Hujan Untuk Kesehatan Lingkungan*. Universitas Brawijaya Press.